

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA VARIETAS BAWANG
MERAH (*Allium ascalonicum* L.) TERHADAP PEMBERIAN DOSIS
PUPUK KCl**

Oleh: Aditya Haris Suryalaksana
Dibimbing oleh: Ir. Ami Suryawati, M.P.

ABSTRAK

Tanaman bawang merah merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat sebagai bahan masakan dan obat. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis penggunaan pupuk KCl yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil dua varietas bawang merah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama yaitu varietas bawang merah: Srikayang dan Crok kuning. Faktor kedua yaitu dosis pupuk KCl yang terdiri atas 5 taraf yaitu 50, 100, 150, 200, dan 250 Kg/ha. Data hasil pengamatan dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) taraf $\alpha = 5\%$ dan diuji lanjut dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara varietas dengan dosis pupuk KCl. Penggunaan varietas Crok Kuning menunjukkan pertumbuhan dan hasil produksi lebih baik terhadap variabel jumlah daun 42 HST, jumlah anakan 42 HST, jumlah umbi per rumpun, serta bobot umbi kering. Pemberian pupuk KCl dengan dosis 200 kg/ha memberikan hasil terbaik terhadap variabel tinggi tanaman 42 HST, jumlah daun 28 dan 42 HST, jumlah anakan per rumpun 28 dan 42 HST, jumlah umbi per rumpun, bobot segar umbi per rumpun, serta bobot umbi kering.

Kata kunci: Bawang Merah, Varietas, Dosis Pupuk KCl

**GROWTH RESPONSE AND YIELD OF TWO VARIETIES OF SHALLOT
(*Allium ascalonicum* L.) TO THE APPLICATION OF KCl FERTILIZER
DOSES**

By: Aditya Haris Suryalaksana
Supervised by: Ir. Ami Suryawati, M.P.

ABSTRACT

Shallot is one of the horticultural commodities widely consumed by the community as a cooking ingredient and medicine. This study aims to determine the optimal dose of KCl fertilizer for the growth and yield of two shallot varieties. This study used a Randomized Complete Block Design (RCBD) field research method with two factors repeated three times. The first factor was the shallot variety: Srikayang and Crok kuning. The second factor was the KCl fertilizer dosage, which consisted of 5 levels, namely 50, 100, 150, 200, and 250 kg/ha. The observation data were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA) at a level of $\alpha = 5\%$ and further tested with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a significance level of 5%. The results showed that there was no interaction between the varieties and the KCl fertilizer dosage. Crok Kuning variety showed better growth and production in terms of the number of leaves at 42 DAP, the number of tillers at 42 DAP, the number of tubers per clump, and the dry tuber weight. The application of KCl fertilizer at a dose of 200 kg/ha gave the best results for the variables of plant height at 42 DAP, number of leaves at 28 and 42 DAP, number of tillers at 28 and 42 DAP, number of bulbs per clump, fresh bulb weight per clump, and dry bulb weight.

Keywords: Shallot, Variety, KCl Fertilizer Dosage